



## FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEAKTIFAN KADER DALAM PELAKSANAAN KEGIATAN POSYANDU

Dinda Elnifara\*, M. Ridwan, Puspita Sari

Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Jambi, Jl. Jambi - Muara Bulian No.KM. 15, Mendalo Darat, Jambi Luar Kota, Muaro Jambi, Jambi 36361, Indonesia

\*[dindaelnifara3103@gmail.com](mailto:dindaelnifara3103@gmail.com)

### ABSTRAK

Posyandu ialah dasar dari kegiatan kesehatan yang dilakukan untuk masyarakat, oleh masyarakat, yang di bantu dengan tenaga kesehatan dan kader. Kader merupakan orang dari dalam masyarakat yang berkomitmen dan berpartisipasi dalam kegiatan posyandu. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi keaktifan kader pada kegiatan posyandu di daerah Kapau Kabupaten Agam Sumatera Barat. Metode dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yakni total sampling dengan total 120 orang responden. Analisa yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis univariat dan bivariate dengan uji chi square. Hasil dari analisa Faktor yang mempengaruhi keaktifan kader dalam pelaksanaan posyandu di wiayah kerja puskesmas kapau kabupaten agam yaitu dukungan keluarga ( $p= 0.034$ ), sarana dan prasarana ( $p= 0.012$ ), sikap ( $p= 0.000$ ), pengetahuan ( $p= 0.016$ ). Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapatnya hubungan antara faktor dukungan keluarga, sarana dan prasarana, sikap, dan pengetahuan dengan keaktifan kader di daerah posyandu di daerah Kapau Kabupaten Agam.

Kata kunci: kader; keaktifan kader; posyandu

## FAKTOR INFLUENCING CADRE ACTIVITY IN IMPLEMENTING POSYANDU ACTIVITIES

### ABSTRACT

*Posyandu is the basis of health activities carried out for the community, by the community, assisted by health workers and cadres. Cadres are people from within the community who are committed to and participate in posyandu activities. The purpose is to determine the factors that influence cadre activity in posyandu activities in the Kapau area, Agam Regency, West Sumatra. The method in this research is quantitative with a cross sectional approach. The sampling technique in this research was total sampling with a total of 120 respondents. The analysis used in this research is univariate and bivariate analysis with the chi square test. The results of the analysis of factors that influence cadre activity in implementing posyandu in the working area of the Kapau Community Health Center, Agam Regency are family support ( $p= 0.034$ ), facilities and infrastructure ( $p= 0.012$ ), attitudes ( $p= 0.000$ ), knowledge ( $p= 0.016$ ). The conclusion of this research is that there is a relationship between family support factors, facilities and infrastructure, attitudes and knowledge with the activeness of cadres in the posyandu area in the Kapau area, Agam Regency.*

*Keywords: active cadr; cadre; posyandu*

### PENDAHULUAN

Posyandu adalah suatu bentuk dari cara untuk meningkatkan Kesehatan Publik yang dilaksanakan dengan kerja sama masyarakat yang di tujukan kepada publik serta memberikan pelayanan kesehatan dengan mudah. Angka Kematian Ibu dan Bayi itu dapat di turunkan jika diberikan pelayanan kesehatan yang tepat (Saepuddin, Rizal, & Rusmana, 2018). Posyandu berupa forum dimana setiap anggota masyarakat berkumpul dan berbagi info kesehatan guna meningkatkan derajat kesehatan di tempat tinggal mereka.(Mulyana et al., 2022) Posyandu

adalah dasar dari kegiatan kesehatan yang dilaksanakan untuk masyarakat, bersama masyarakat yang dibantu tenaga kesehatan. Tidak hanya pemerintah yang memiliki tanggung jawab untuk menyediakan Posyandu, tetapi masyarakat juga memiliki peran untuk memastikan bahwa setiap orang dapat mengakses pelayanan kesehatan yang dibantu oleh kader. (Kemenkes RI, 2011) Kader adalah orang yang bisa mudah bergaul dengan masyarakat. Tugas kader begitu diperlukan karena kader bertanggung jawab pada kegiatan posyandu. Saat kader kurang berpartisipasi maka program posyandu tidak dapat terlaksana dengan baik. Sehingga mengakibatkan status gizi bayi dan balita kurang terpantau dari dini. (Abidah, Skandar, & Mulyatina, 2021) Hal ini tentunya akan berpengaruh kepada pencapaian program posyandu terutama dalam pemantauan tumbuh kembang bayi dan balita.

Menurut Profil Kesehatan Indonesia tahun 2019, Indonesia memiliki 188.855 Posyandu Aktif yang tersebar diseluruh Indonesia, yang meliputi 17.738 Posyandu Pratama, 90.184 Posyandu Madya, 125.292 Posyandu Purnama, 63.563 Posyandu Mandiri. Jumlah Posyandu di Sumatera Barat sebanyak 6.048 Posyandu Aktif yang terdiri dari 131 Posyandu Pratama, 1.389 Posyandu Madya, 4.116 Posyandu Purnama, dan 1.932 Posyandu Mandiri. (Prabhakara, 2019) Sedangkan di Kabupaten Agam, penulis mendapat kan data yang menunjukkan bahwa terdaatnya 867 Posyandu di Kabupaten Agam. Posyandu itu terdiri dari 250 atau 29% Posyandu Purnama dan Madya, 488 atau 52,2 % Posyandu Purnama, dan 161 atau 18,8% Posyandu Mandiri. (Badan Pusat Statistik, 2018) Berdasarkan data yang didapatkan dilapangan dengan rentang tahun 2020-2022, total posyandu yang berada di wilayah puskesmas kapau kabupaten agam berjumlah 29 posyandu. Dari total posyandu tersebut terdapat penurunan jumlah kader yang aktif dalam kegiatan posyandu, Data tahun 2020 terdapat 107 kader, data tahun 2021 terdapat 107 kader dan data tahun 2022 terdapat 82 kader posyandu yang aktif. Hal ini tentunya berdampak terhadap kegiatan posyandu kedepannya. Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi keaktifan kader posyandu di wilayah puskesmas kapau kabupaten agam.

## **METODE**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Desain dalam penelitian ini yaitu penelitian cross sectional. Penelitian ini dilakukan di posyandu wilayah kapau kabupaten agam sumatera barat. Populasi yang ada dalam penelitian ini yaitu semua kader posyandu yang berstrata Pratama, Madya, Purnama yang berada di Wilayah Puskesmas. Penelitian ini menggunakan teknik Total Sampling. Dengan total 120 orang kader dari posyandu dengan strata Pratama, Madya, Purnama yang ada di wilayah kerja puskesmas kapau. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang telah di uji validasi dan uji reliabilitasnya. Nilai uji validitasnya adalah Proses pengolahan data terdiri dari perubahan, koding, entri, perbaikan, dan tabulasi data. Analisis pada penelitian ini yaitu analisis univariat menggunakan langkah-langkah statistik deskriptif dan analisis bivariat dengan uji chi square pada tingkat kepercayaan 95%.

## **HASIL**

Penelitian yang telah dilakukan kepada 120 orang kader posyandu di wilayah kapau kabupaten agam sumatera barat diperoleh karakteristik dan variabel penelitian. Karakteristik responden terdistribusi menurut umur, pekerjaan, dan pendidikan. Variabel dalam penelitian menurut dukungan keluarga, sarana dan prasarana, sikap, dan pengetahuan. Adapun hasil pendistribusian karakteristik responden dan variabel penelitian sebagai berikut.

Tabel 1.  
Distribusi Responden berdasarkan umur, pendidikan, pekerjaan dan variabel berdasarkan dukungan keluarga, sarana dan prasarana, sikap dan pengetahuan.

Karakteristik	f	%
Umur		
24-43	92	76.7
44-61	28	23.3
Pendidikan		
Smp	10	8.3
Sma/ Smk	95	79.2
Diploma/ S1	15	12.5
Pekerjaan		
IRT	85	70.8
Petani	2	1.7
Kader	12	10.0
Wiraswasta	8	6.7
Guru/ pedagang	13	10.8
Keaktifan		
Tidak Aktif	34	28.3
Aktif	86	71.1
Dukungan keluarga		
Tidak berpengaruh	54	45.0
Berpengaruh	66	55.0
Sarana dan prasarana		
Tidak lengkap	29	24.2
Lengkap	91	75.8
Sikap		
Negative	44	36.7
Positif	76	63.3
pengetahuan		
Kurang baik	16	13.3
Baik	104	86.7

Tabel 1. menunjukkan bahwa mayoritas responden ada pada rentang umur 24- 43 tahun dengan jumlah responden 92 orang (76.7%). Mayoritas responden dengan jenjang pendidikan yang baik yaitu Sma/Smk dengan jumlah responden yaitu 95 orang (79.9%). Sedangkan pada pekerjaan mayoritas responden merupakan ibu rumah tangga dengan jumlah responden 85 orang (70.8%). mayoritas responden yang aktif berjumlah 86 orang (71.7%). Responden yang memperoleh dukungan dari keluarga berjumlah 66 orang (55%). Responden dengan sikap positif berjumlah 76 orang (63.3%). Dan mayoritas responden memiliki pengetahuan yang baik dengan jumlah responden 104 orang (86.7%).

Tabel 2 menggambarkan bahwa dari 66 responden yang faktor Dukungan Keluarganya berpengaruh terdapat 53 (80.3%) kader aktif dan 13 (19.7%) kader tidak aktif. Berdasarkan uji statistik antara faktor Dukungan Keluarga dengan Keaktifan Kader di daerah Kapau, didapatkan bahwa  $p$  value = 0.034 ( $p$  value <  $\alpha$ ) maka dapat disimpulkan terdapat hubungan antara faktor Dukungan Keluarga dengan Keaktifan Kader di Wilayah Kerja Puskesmas Kapau Kabupaten Agam. Berdasarkan analisa lanjut didapatkan POR (2.59) artinya responden dengan Dukungan

Keluarga berpengaruh 2.5 kali lebih aktif dibandingkan dengan Dukungan Keluarga tidak berpengaruh.

Tabel 2.  
Hubungan Dukungan Keluarga dengan Keaktifan kader

Dukungan Keluarga	Keaktifan Kader						P Value	PR (CI 95%)
	Tidak Aktif		Aktif		Total			
	f	%	f	%	f	%		
Tidak Berpengaruh	21	38.9%	33	61.1%	54	100%	0.034	2.594
Berpengaruh	13	19.7%	53	80.3%	66	100%		(1.146-5.872)

Tabel 3.  
Hubungan Sarana dan Prasarana dengan Keaktifan Kader

Sarana dan Prasarana	Keaktifan Kader						P Value	PR (CI 95%)
	Tidak Aktif		Aktif		Total			
	f	%	f	%	f	%		
Tidak Lengkap	14	48.3%	15	51.7%	29	100%	0.012	3.31
Lengkap	20	22%	71	78%	91	100%		(1.37-7.99)

Tabel 3 dapat dilihat bahwa dari 91 responden 71 (78%) merupakan kader aktif dan 20 (22%) kader tidak. Berdasarkan uji statistik antara faktor Sarana dan Prasarana dengan Keaktifan Kader di daerah Kapau Kabupaten Agam di dapatkan bahwa p value = 0.012 ( $p \text{ value} < \alpha$ ) dengan kesimpulan terdapat hubungan antara faktor Sarana dan Prasarana dengan Keaktifan Kader di Wilayah Kerja Puskesmas Kapau Kabupaten Agam. Berdasarkan analisa lanjut di dapatkan POR (3.31) artinya Posyandu yang Sarana dan Prasarananya lengkap memiliki kader yang 3.3 kali lebih aktif dari posyandu yang Sarana dan Prasarananya tidak lengkap.

Tabel 4.  
Hubungan Sikap dengan Keaktifan Kader

Sikap	Keaktifan Kader						P Value	PR (CI 95%)
	Tidak Aktif		Aktif		Total			
	f	%	f	%	f	%		
Negatif	23	52.3%	21	47.7%	44	100%	0.000	6.47
Positif	11	14.5%	65	85.5%	76	100%		(2.70-15.4)

Tabel 4 menggambarkan dari 76 responden yang bersikap positif terdapat 65 (85.5%) kader aktif dan 11 (14.5%) merupakan kader tidak aktif. Berdasarkan uji statistik antara faktor sikap dengan keaktifan kader di daerah Kapau Kabupaten Agam, didapatkan p value = 0.000 ( $p \text{ value} < \alpha$ ) maka disimpulkan adanya hubungan antara faktor sikap dengan keaktifan kader di Wilayah Kerja Puskesmas Kapau Kabupaten Agam. Berdasarkan analisa lanjut didapatkan POR (6.47) Artinya responden yang memiliki sikap positif 6.4 kali lebih aktif dibandingkan kader yang bersikap negative.

Tabel 5.  
Hubungan Pengetahuan dengan Keaktifan Kader

Pengetahuan	Keaktifan Kader						P Value	PR (CI 95%)
	Tidak Aktif		Aktif		Total			
	F	%	f	%	f	%		
Kurang Baik	0	0.0 %	16	100%	16	100%	0.016	1.48
Baik	34	32.7%	70	67.3%	104	100%		(1.29-1.69)

Tabel 5 menjelaskan dari 104 responden dengan pengetahuan baik terdapat 70 (67.3%) kader aktif dan 34 (32.7%) kader tidak aktif. Berdasarkan uji statistic antara faktor pengetahuan dengan

keaktifan kader di Wilayah Kerja Puskesmas Kapau, didapatkan bahwa  $p$  value = 0.016 ( $p$  value  $< \alpha$ ) dapat disimpulkan adanya hubungan antara faktor pengetahuan dengan keaktifan kader di Wilayah Kerja Puskesmas Kapau Kabupaten Agam. Berdasarkan analisa lanjut didapatkan POR (1.48) artinya responden dengan pengetahuan baik 1.4 kali lebih aktif dibandingkan kader dengan pengetahuan kurang baik mayoritas responden yang aktif berjumlah 86 orang (717%).

## **PEMBAHASAN**

### **Hubungan Faktor Dukungan Keluarga dengan Keaktifan Kader**

Arti dari dukungan keluarga terhadap kader posyandu yaitu keluarga adalah pendorong sekaligus penggerak bagi kader untuk menjalankan peran sebagai kader posyandu. Dukungan keluarga dapat diwujudkan melalui kegiatan sehari-hari seperti mengingatkan jadwal posyandu, mengantarkan kader ke posyandu. (Rasbora & Puintius, 2015; Sampel, Mandagi, & Rumayar, 2019). Berdasarkan hasil uji statistik antara faktor dukungan keluarga dengan keaktifan kader di Kapau, didapatkan bahwa  $p$  value = 0.034 ( $p$  value  $< \alpha$ ) dapat disimpulkan terdapatnya hubungan antara faktor dukungan keluarga dengan keaktifan kader di Wilayah Kapau Kabupaten Agam. Karena keluarga sangat dekat dengan kader maka dukungan keluarga dapat mempengaruhi keaktifan kader. Dengan terdapatnya dukungan keluarga diharapkan motivasi dan semangat kader dapat meningkat untuk dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Olvin (2019) yang mengatakan dukungan keluarga memiliki hubungan terhadap keaktifan kader posyandu. (Sampel et al., 2019) Semakin positif dukungan yang diberikan oleh keluarga maka semakin kecil juga peluang kader untuk lalai dalam tugasnya sebagai kader posyandu. Jika seorang kader mendapatkan dukungan positif dari keluarga maka kader akan semakin semangat dalam melaksanakan tugasnya karena dan cenderung tidak lalai dalam bertugas. Dukungan penuh dari orang lain adalah salah satu komponen yang mendorong seseorang untuk melakukan tindakan dengan baik (Indrawan & Wahyuni, 2014). Penelitian ini didukung oleh penelitian Lady Nopedi, et. Al, 2021 dengan hasil terdapatnya hubungan antara dukungan keluarga dengan keaktifan kader. (Aome, Muntasir, & Sarci M, Toy, 2022).

### **Hubungan Sarana dan Prasarana dengan Keaktifan Kader**

Sarana dan prasarana merupakan suatu perlengkapan yang digunakan untuk menunjang keberhasilan dalam layanan posyandu. Dalam pemenuhan kelengkapan sarana dan prasarana perlu dioptimalkan dan diperlukan perhatian terhadap kelayakan sarana dan prasarana yang ada tersebut. (Reskiaddin et al., 2021) Sarana dan prasarana yang dimaksud adalah alat yang digunakan untuk menunjang pelaksanaan posyandu. Sarana dan prasarana itu seperti gedung/ ruangan, meja, kursi, timbangan, LILA, Vitamin dan obat yang dapat digunakan untuk menunjang jalannya posyandu. (Arwinda, Arifin, & Herawati, 2014; Gracia et al., 2023; Juliana Widyastuti Wahyuningsih, 2021; Suparto, Nur Azizah, Andriyani, Puspita, & Hermayanti, 2022). Berdasarkan uji statistik antara faktor sarana dan prasarana dengan keaktifan kader di Wilayah Kapau Kabupaten Agam, dengan hasil  $p$  value = 0.012  $<$  0.05 ( $p$  value  $< \alpha$ ) dengan kesimpulan ada hubungan antara faktor sarana dan prasarana dengan keaktifan kader di Wilayah Kapau Kabupaten Agam. Kelengkapan sarana dan prasarana mempengaruhi seberapa aktif anggota posyandu di Wilayah Kapau. Ketersediaan sarana dan prasarana yang lengkap membuat kader lebih dan dapat meningkatkan pelayanan posyandu agar mendapatkan pelayanan kesehatan yang baik. Kelengkapan sarana dan prasarana posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Kapau berkaitan dengan tempat atau ruangan yang tetap atau permanen, Jumlah meja yaitu lima meja, tetapi biasanya tidak ada meja dan kursi cukup untuk, terkadang hanya ada dua atau tiga meja untuk kegiatan posyandu. Penelitian ini didukung oleh penelitian Rusmalayana et.al, 2021 dengan hasil penelitian didapatkan ada hubungan antara faktor sarana dan prasarana dengan

keaktifan kader posyandu. Penelitian dari Agnes I et.al, 2021 juga mengatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Faktor sarana dan prasarana dengan keaktifan kader (Indrilia, Efendi, Safitri, Kesehatan Helvetia, & Sumarsono, 2021; Rusmalayana, Muhlis Hafel, & Muh. Jamal, 2023).

### **Hubungan Sikap dengan Keaktifan Kader**

Sikap merupakan reaksi dan tindakan terhadap suatu kegiatan dan individu yang merupakan hasil bersama antara elemen yang berbeda, baik faktor luar maupun dalam. (Mahendra, Jaya, & Lumban, 2019) Berdasarkan uji statistik antara faktor sikap dengan keaktifan kader di Wilayah Kapau Kabupaten Agam, didapatkan bahwa  $p \text{ value} = 0.000$  ( $p \text{ value} < \alpha$ ) maka disimpulkan ada hubungan antara faktor sikap dengan keaktifan kader di Wilayah Kerja Puskesmas Kapau Kabupaten Agam. Penelitian ini didukung oleh penelitian Wahid Tri Wahyudi et. al, 2022 dengan hasil penelitian terdapat hubungan antara sikap dengan keaktifan kader. (wahyudi wahid tri, M.ricko gunawan, 2022). Penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Agnes Indrilia, et, al. 2021 yang menyatakan terdapat hubungan antara sikap dengan keaktifan kader.(Indrilia et al., 2021) Dari penelitian ini menggambarkan bahwa sikap kader berpengaruh terhadap keaktifan kader di Wilayah Kerja Puskesmas Kapau. Kader yang positif lebih aktif menjalankan tugasnya dibandingkan dengan kader yang negatif. Sikap positif disebabkan karena kader memahami tentang pentingnya pelaksanaan dan perannya dalam berpartisipasi dalam aktivitas posyandu untuk mendukung tumbuh kembang balita. Sikap positif yang dapat ditunjukkan dalam kegiatan posyandu berupa menyebabkan informasi dalam kegiatan posyandu, melakukan semua tugas yang ada, mampu berinteraksi dengan semua pengunjung posyandu, melayani pengunjung posyandu dengan baik. Sedangkan Kader mungkin tidak memahami peran mereka sebagai kader posyandu, yang dapat menyebabkan sikap negatif mereka. Sikap negatif kader juga dapat menunjukkan kurangnya tanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya sebagai kader posyandu, maka dari itu pemberian edukasi terhadap kader sangat dibutuhkan (M. Ridwan, Helmi Suryani Nasution, 2023).

### **Hubungan Pengetahuan dengan Keaktifan Kader**

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu seseorang terhadap sesuatu dan di aplikasikan menjadi sebuah tindakan seseorang. Pengetahuan sangat penting bagi kader karena pengetahuan dapat memberi pengaruh terhadap tindakan dan sikap kader dalam pemeliharaan kesehatan masyarakat. (Raniwati, Ernawati, Sari, Sari, & Astuti, 2022). Pengetahuan kader yang baik juga akan memberikan dampak baik yang dapat mendukung kualitas dari pelayanan yang mereka berikan dalam kegiatan posyandu.(Cindy Amini, Ridwan, & Ningsih, 2023). Berdasarkan uji statistik antara faktor pengetahuan dengan keaktifan kader di Wilayah Kapau Kabupaten Agam, didapatkan bahwa  $p \text{ value} = 0.016 < 0.05$  ( $p \text{ value} < \alpha$ ) yang berarti ada hubungan antara faktor pengetahuan dengan keaktifan kader di Wilayah Kerja Puskesmas Kapau Kabupaten Agam. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Nur Abidah et, al 2021 dengan hasil penelitian terdapat hubungan antara pengetahuan dengan keaktifan kader.(Abidah et al., 2021) Dalam penelitian ini menunjukkan pengetahuan kader yang sudah tergolong baik, Pengetahuan kader yang baik disebabkan karena kader sudah mengikuti pelatihan kerja dan pendidikan tambahan sehingga itu akan menambah wawasannya tentang posyandu. Pelayanan yang diberikan kepada pengunjung posyandu berkorelasi positif dengan pengetahuan kader. Hasil penelitian yang mendukung pernyataan ini dilakukan oleh Reni Permata et, al 2023 (Reni Permata, 2019) Pengetahuan kader yang kurang baik bisa disebabkan karena kader belum pernah mengikuti pelatihan kerja dan pembinaan kader posyandu sehingga kader kurang aktif dalam memberikan info kesehatan sehingga nantinya juga akan mempengaruhi kualitas program yang ingin di capai dalam kegiatan posyandu. Untuk meningkatkan pengetahuan kader, tenaga kesehatan setempat

dapat melakukan pelatihan secara teratur tentang posyandu. (Tambunan, Barinbing, & Raya, n.d.)

## SIMPULAN

Faktor dukungan keluarga, sarana dan prasarana, sikap pengetahuan mempengaruhi keaktifan kader dalam pelaksanaan kegiatan posyandu di wilayah Kapau Kabupaten Agam Sumatera Barat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidah, N., Skandar, & Mulyatina. (2021). Faktor yang mempengaruhi keaktifan kader dalam kegiatan posyandu di puskesmas ulee kareng kota banda aceh. *Idea Nursing Journal*, XII(3), 1–6. Retrieved from <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/INJ/article/download/22310/15416>
- Aome, L. N., Muntasir, & Sarci M,Toy. (2022). Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Keaktifan Kader Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Baumata Tahun 2021. *SEHATMAS: Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 1(3), 418–428. <https://doi.org/10.55123/sehatmas.v1i3.693>
- Arwinda, R., Arifin, S., & Herawati. (2014). Hubungan Ketersediaan Sarana dengan Pelaksanaan Posyandu pada Wilayah Kerja Puskesmas di Kota Banjarbaru. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatann*, Vol. 2, pp. 55–60.
- Badan Pusat Statistik. (2018). *Statistik Sektoral*. 335–358.
- Cindy Amini, Ridwan, M., & Ningsih, V. R. (2023). Faktor yang Berhubungan dengan Keaktifan Kader dalam Pelaksanaan Posyandu selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 13(3), 709–720. <https://doi.org/10.32583/pskm.v13i3.950>
- Gracia, T., Fanggidae, C., Daud, E., Hendrik, V., Huwae, V. A., Roga, A. U., & Cendana, N. (2023). *Sarana dan Prasarana Posyandu Balita Permata Hati Kelurahan Fatukoa , Kota Kupang , Nusa Tenggara Timur*. XVII(1), 29–34.
- Indrawan, I. B. M. D., & Wahyuni, C. U. (2014). Hubungan Pengetahuan Serta Dukungan Keluarga Dengan Peran Kader Dalam Pencapaian Uci Kelurahan. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 2, 83–92.
- Indrilia, A., Efendi, I., Safitri, M. E., Kesehatan Helvetia, I., & Sumarsono, J. K. (2021). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Peran Aktif Kader Dalam Pelaksanaan Posyandu Di Kecamatan Simeulue Timur Kabupaten Simeulue Factors Affecting The Active Role Of Cadres In The Implementation Of Posyandu In Simeulue Timur District, Simeulue Regency. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 7(2), 2615–109.
- Juliana Widyastuti Wahyuningsih. (2021). Analisis Keaktifan Kader Posyandu dalam Pelaksanaan Kegiatan Posyandu. *Jurnal Kebidanan : Jurnal Medical Science Ilmu Kesehatan Akademi Kebidanan Budi Mulia Palembang*, 11(1). <https://doi.org/10.35325/kebidanan.v11i1.245>
- Kemendes RI. (2011). Pedoman Umum Pelayanan Posyandu. In *Kementrian Kesehatan RI* (Vol. 5).
- M. Ridwan, Helmi Suryani Nasution, H. D. S. (2023). *Peningkatan Keterampilan Kader*

- Posyandu Dalam Memberikan Edukasi Dengan Metode Emotional Demonstration Dalam Upaya Pencegahan Stunting Di Posyandu Cempaka Desa Pondok Meja Kecamatan Mestong Muaro Jambi. 4(2), 50–55.*
- Mahendra, D., Jaya, I. M. M., & Lumban, A. M. R. (2019). Buku Ajar Promosi Kesehatan. *Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Fakultas Vokasi UKI*, 1–107.
- Mulyana, T., Nopendri, N., Putra, S. A., Kusumasari, T. i F., Fakhurroja, H., Setyorini, S., ... Destian, D. (2022). Digitalisasi Pelayanan Posyandu Melalui Sistem Informasi Posyandu Berbasis Website di Posyandu Anyelir RW 09 Kelurahan Burangrang Kecamatan Lengkong Kota Bandung. *Charity*, 5(1), 37. <https://doi.org/10.25124/charity.v5i1.3632>
- Prabhakara, G. (2019). Profil Kesehatan Indonesia. In *Short Textbook of Preventive and Social Medicine*. [https://doi.org/10.5005/jp/books/11257\\_5](https://doi.org/10.5005/jp/books/11257_5)
- Raniwati, L., Ernawati, Sari, I. N., Sari, D. E. A., & Astuti, H. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Kader Dalam Pelaksanaan Kegiatan Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Anak Air Kota Padang. *Jurnal Indonesia Kebidanan*, 6(2), 106–117.
- Rasbora, W., & Puintius, B. (2015). *Digital Digital Repository Repository Universitas Universitas Jember Digital Digital Repository Repository Universitas Universitas Jember Jember*.
- Reni Permata, Y. S. A. (2019). *Artikel history*. 17(1).
- Reskiaddin, L. O., Ridwan, M., Imari, F., Masyarakat, S. K., Kedokteran, F., Universitas, K., ... Posyandu, I. (2021). *Implementasi Posyandu dimasa Pandemi Covid-19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Pematang Kandis Kabupaten Merangin Tahun 2021*.
- Rusmalayana, Muhlis Hafel, & Muh. Jamal. (2023). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Posyandu Di Kabupaten Paser Tahun 2021. *Journal Publicuho*, 6(1), 139–150. <https://doi.org/10.35817/publicuho.v6i1.95>
- Saepuddin, E., Rizal, E., & Rusmana, A. (2018). Posyandu Roles as Mothers and Child Health Information Center. *Record and Library Journal*, 3(2), 201. <https://doi.org/10.20473/rlj.v3-i2.2017.201-208>
- Sampel, O. L., Mandagi, C. K. F., & Rumayar, A. A. (2019). Hubungan Antara Pengetahuan dan Dukungan Keluarga dengan Keaktifan Kader Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Tanahwangko Kecamatan Tombariri. *Jurnal KESMAS*, 8(6), 513–520.
- Suparto, T. A., Nur Azizah, N., Andriyani, S., Puspita, A. P. W., & Hermayanti, Y. (2022). The Problems Affecting the Implementation of Posyandu Program: A Literature Review. *JIKO (Jurnal Ilmiah Keperawatan Orthopedi)*, 6(1), 22–28. <https://doi.org/10.46749/jiko.v6i1.74>
- Tambunan, L. N., Barinbing, E. P., & Raya, P. (n.d.). *KERENG BANGKIRAI KOTA PALANGKA RAYA The Correlation Of Knowledge With Cadre 's Activeness In Integrated Healthcare Center ( Posyandu ) Activities In The Working Area Of Public Health Center ( Puskesmas ) of Kereng Bangkirai , Palangka Raya Abstrak*.
- Wahyudi wahid tri, M.ricko gunawan, F. febr. (2022). *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Kader terhadap Peran Kader Dalam Masyarakat di Wikayah Kerja Puskesmas Sukarame Kota Bandar Lampung*. 4, 1340–1350.